

**HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN  
KEPALA MADRASAH DAN PROFESIONALISME GURU  
DENGAN KINERJA GURU MADRASAH  
PADA KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDA'YAH  
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG**



**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh :

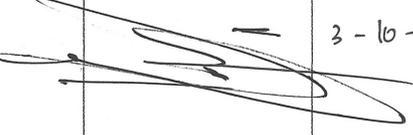
**AKHMAD FAUZAN  
NIM. 5219050**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Akhmad Fauzan  
NIM : 5219050  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah  
Dan Profesionalisme Guru dengan Kinerja Guru Madrasah  
Pada Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan  
Limpung Kabupaten Batang

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. 19750211 199803 2 001		3 - 10 - 2023
Pembimbing 2	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. 19670421 199603 1 001		3 - 10 - 2023

Pekalongan, 3 Oktober 2023

Mengetahui:  
a.n. Direktur  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam

  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dengan Kinerja Guru Madrasah Pada Kelompok Kerja Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang” yang disusun oleh:

Nama : AKHMAD FAUZAN  
NIM : 5219050  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 9 Oktober 2023.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		28/11 - 2023
Sekretaris Sidang	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I NIP. 19891020 202203 1 001		27/11 - 2023
Penguji Utama	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I NIP. 19860306 201903 1 030		27/11 23
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		27/11 - 2023

Mengetahui:  
Direktur



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 3 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



**AKHMAD FAUZAN**  
NIM. 5219050

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنَّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفرود : ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## MOTO

لَا تَحْزَنُ إِن سَأَلَ اللَّهُ مَعَنَا

"Janganlah kamu berduka cita, Sesungguhnya Allah beserta kita."  
(QS At-Taubah : 40)

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

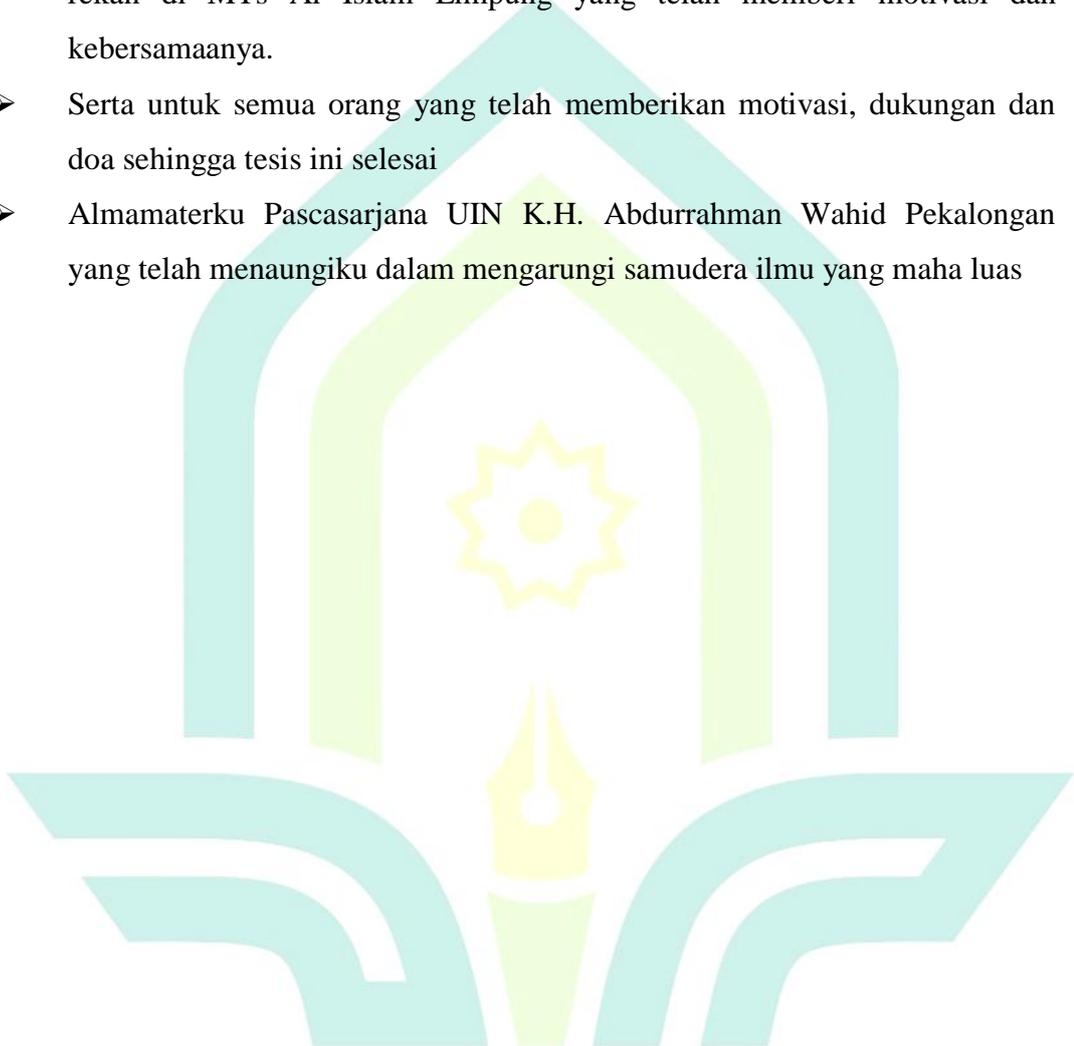
Setiap dari kalian adalah pemimpin dan tiap tiap pemimpin akan dimintai  
pertanggung jawaban.  
(HR Imam Bukhari)

## PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur dan ucapan terima kasih, ku persembahkan tesis ini untuk :

- Untuk Bapak dan Ibu tercinta yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati yang paling dalam
- Istrikuku tercinta (Nur Wachidah) serta anak-anaku tersayang (Muhammad Azka Najih Al Wafa, Fairuz Azmi Atallah dan Balqis Faiha Rifda), kalian adalah belahan hidupku, pemacu semangat untuk menyelesaikan karya sederhana ini
- Ibu Umi Latifah, S.Pd.I selaku ketua KKMI Kecamatan Limpung, Ibu Pujianah, M.Pd selaku pengurus KKMI Kecamatan Limpung, juga para kepala madrasah, Guru serta Staff karyawan di lingkungan KKMI Kecamatan Limpung dan keluarga besar Kelompok Kerja Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang yang telah memberikan izin saya melakukan penelitian dalam penyelesaian tesis ini.
- Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya

- Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik, membimbing dan memberi motivasi serta doa restunya, terlebih Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Prof. Dr. Hj.Susminingsih,M.Ag selaku dosen pembimbing
- Teman-teman dan para sahabat seperjuangan yang telah berbagi suka dan duka mulai awal perkuliahan sampai selesainya tesis ini, terutama rekan-rekan di MTs Al Islam Limpung yang telah memberi motivasi dan kebersamaanya.
- Serta untuk semua orang yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doa sehingga tesis ini selesai
- Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudera ilmu yang maha luas



## ABSTRAK

Fauzan, Akhmad. 5219050. *Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dengan Kinerja Guru Madrasah Pada Kelompok Kerja Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag, (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

**Kata Kunci :** Gaya kepemimpinan, profesionalisme guru, kinerja guru, madrasah, Kelompok Kerja Madrasah Ibtida'iyah, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang.

Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam satuan pendidikan berperan dan bertanggung jawab memimpin, mengorganisir, memantau, membina juga memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Dari konsep gaya kepemimpinan yaitu sikap dan tindakan yang dilakukan pemimpin dalam menghadapi guru diharapkan mampu mempengaruhi guru melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Sementara itu profesionalisme guru memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standard mutu atau norma tertentu. Gaya kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru memainkan peranan yang cukup signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan kepemimpinan yang efektif dapat memberikan pengaruh pada tingkat kinerja guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah, profesionalisme guru, dan kinerja guru dalam konteks Kelompok Kerja Madrasah Ibtida'iyah di Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang. Kualitas pendidikan di madrasah sangat bergantung pada kinerja guru, yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah dan tingkat profesionalisme guru. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru sebesar 42,30%, hubungan positif antara profesionalisme guru dan kinerja guru sebesar 30,20%, dan hubungan positif antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru dengan kinerja guru sebesar 62,50%. Kepemimpinan yang efektif dari kepala madrasah dapat mendorong motivasi dan kinerja guru yang lebih baik. Selain itu, profesionalisme guru juga memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru. Guru-guru yang lebih profesional cenderung memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

## ABSTRACT

Fauzan, Akhmad. 5219050. The Relationship Between the Leadership Style of Madrasah Heads and Teacher Professionalism and the Performance of Madrasah Teachers in the Madrasah Ibtida'iyah Working Group, Limpung District, Batang Regency. Master's Thesis in Islamic Religious Education. K.H Abdurrahman Wahid State Islamic University (UIN) Pekalongan. Supervisor: (1) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag, (2) Dr. Slamet Untung, M.Ag.

**Keywords:** Leadership style, teacher professionalism, teacher performance, madrasah, Madrasah Ibtida'iyah Working Group, Limpung District, Batang Regency.

The madrasa head as a leader in the educational unit plays a role and responsible for leading, organizing, monitoring, coaching as well improve the teaching and learning process in the classroom. From the concept of leadership style namely the attitudes and actions carried out by leaders in dealing with teachers. It is hoped that it will be able to influence teachers to carry out their duties and functions well. Meanwhile, teacher professionalism requires expertise, skills or abilities that meet certain quality standards or norms. The madrasa head's leadership style and teacher professionalism play a significant role in improving teacher performance. Effective leadership can have an influence on teacher performance levels.

This research aims to analyze the relationship between the leadership style of madrasah heads, teacher professionalism, and teacher performance in the context of the Madrasah Ibtida'iyah Working Group in Limpung District, Batang Regency. The quality of education in madrasahs is very dependent on teacher performance, which is influenced by the leadership of the madrasa head and the level of teacher professionalism. The results of the study showed that there was a positive relationship between the leadership style of the madrasa head and teacher performance of 42,30%, a positive relationship between teacher professionalism and teacher performance of 30,20%, and a positive relationship between the leadership style of the madrasa head and teacher professionalism and teacher performance of 62,50%. Effective leadership from madrasah heads can encourage better teacher motivation and performance. Apart from that, teacher professionalism also has a significant relationship with teacher performance. More professional teachers tend to make a greater contribution to improving the quality of education in madrasahs.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpah curahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “ **HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DAN PROFESIONALISME GURU DENGAN KINERJA GURU MADRASAH PADA KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDA'YAH KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG.**” sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pendidikan pada Progran Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
5. Ibu Umi Latifah, S.Pd.I selaku ketua KKMI Kecamatan Limpung, Ibu Pujianah, M.Pd selaku pengurus KKMI Kecamatan Limpung, juga para kepala madrasah, Guru serta Staff karyawan di lingkungan KKMI Kecamatan Limpung dan keluarga besar Kelompok Kerja Madrasah Ibtida'iyah

Kecamatan Limpung Kabupaten Batang yang telah memberikan izin saya melakukan penelitian dalam penyelesaian tesis ini.

6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, dan teman seperjuangan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayang dan semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Peneliti menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 4 Oktober 2023

Penulis,



**AKHMAD FAUZAN**  
**NIM. 5219050**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Pembatasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masala .....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Deskripsi Teoritik .....	11
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan .....	33
2.3 Kerangka Berpikir .....	46
2.4 Hipotesis Penelitian .....	47

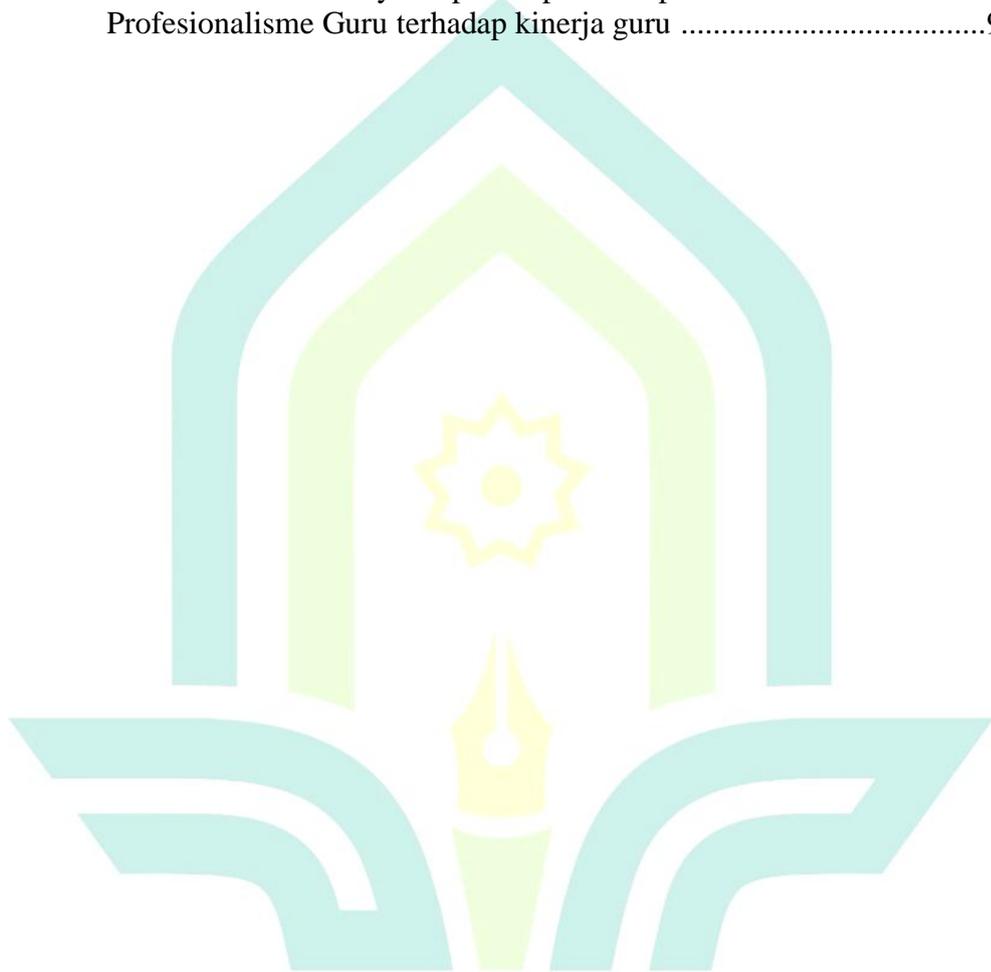
<b>BA III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Pendekatan Penelitian .....	50
3.2	Populasi dan Sampel .....	51
3.3	Variabel Penelitian .....	53
3.4	Indikator Variabel .....	54
3.5	Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	56
3.6	Teknik Analisis Data .....	58
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Hasil .....	65
4.2	Pembahasan .....	93
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN, IMPIKASI DAN SARAN</b>	
5.1	Simpulan. ....	100
5.2	Impikasi .....	101
5.3	Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	104
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>BIODATA PENULIS</b>		



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 3.1. Indikator Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	54
Tabel 3.2. Indikator Profesionalisme Guru .....	55
Tabel 3.3. Indikator Kinerja Guru .....	55
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Angket .....	56
Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen .....	59
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Instrumen .....	60
Tabel 4.1 Hasil Validitas Kuesioner Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah ..	66
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	67
Tabel 4.3 Hasil Validitas Kuesioner Profesionalisme Guru .....	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Profesionalisme Guru .....	68
Tabel 4.5 Hasil Validitas Kuesioner Kinerja Guru .....	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru .....	70
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	71
Tabel 4.8. Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi / Simpangan Baku Data Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	73
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Profesionalisme Guru .....	74
Tabel 4.10. Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi / Simpangan Baku Data Profesionalisme Guru .....	76
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru .....	77
Tabel 4.12. Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi / Simpangan Baku Data Kinerja Guru .....	78
Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas .....	80
Tabel 4.14. Hasil Hasil output uji linieritas Kinerja Guru (Y) atas Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah (X1) .....	82
Tabel 4.15. Hasil Hasil output uji linieritas Kinerja Guru (Y) atas Profesionalisme Guru (X2) .....	83
Tabel 4.16. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84
Tabel 4.17 Analisis Koefisien Regresi dan signifikansi gaya kepemimpinan kepala Madrasah terhadap kinerja guru .....	86

Tabel 4.18 Analisis Korelasi gaya kepemimpinan kepala Madrasah terhadap kinerja guru .....	87
Tabel 4.19 Analisis Koefisien Regresi dan signifikansi Profesionalisme guru terhadap kinerja guru .....	88
Tabel 4.20. Analisis Korelasi Profesionalisme Guru terhadap kinerja guru .....	89
Tabel 4.21. Analisis Koefisien Regresi dan Signifikansi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru .....	91
Tabel 4.22. Analisis Korelasi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Profesionalisme Guru terhadap kinerja guru .....	92



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	47
Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	72
Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Profesionalisme Guru .....	75
Gambar 4.3 Diagram Frekuensi Kinerja Guru .....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

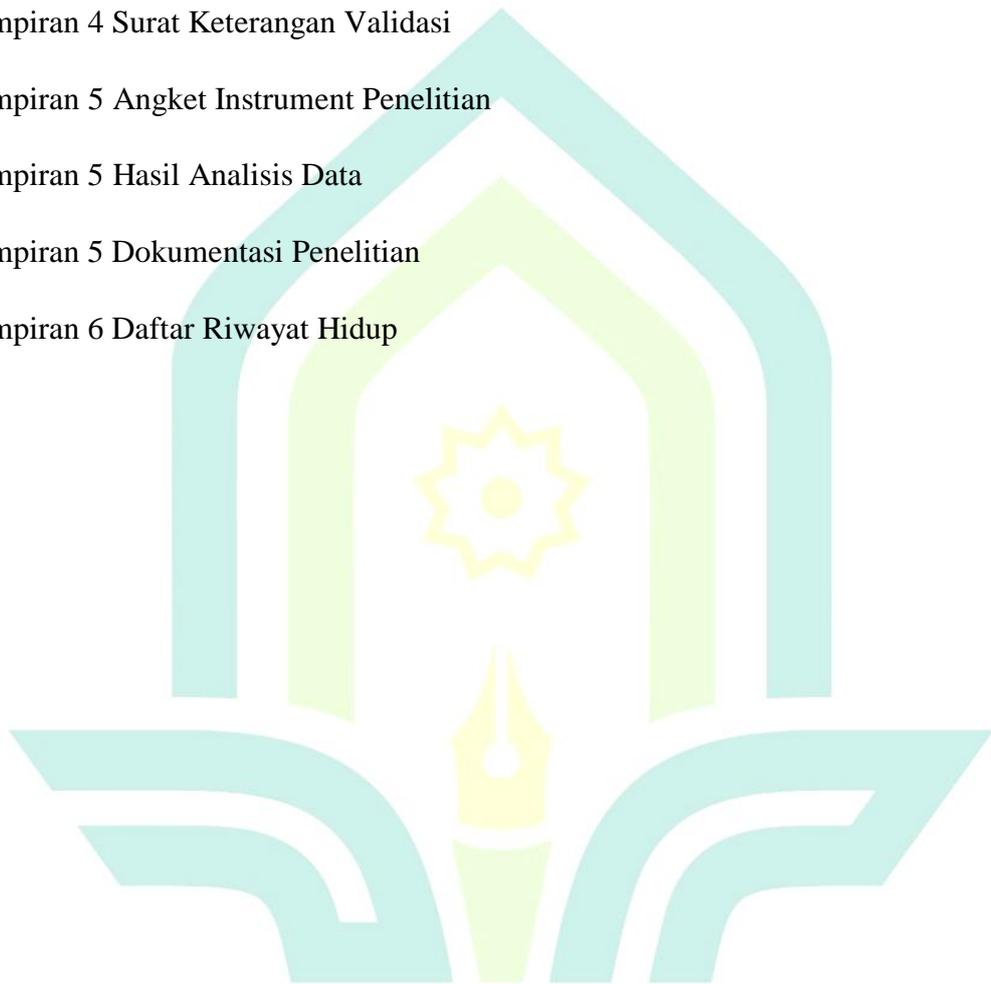
Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi

Lampiran 5 Angket Instrument Penelitian

Lampiran 5 Hasil Analisis Data

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sasaran standar pendidikan nasional adalah untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk itu, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional menetapkan delapan standar yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan. Standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pendanaan, dan standar penilaian pendidikan adalah di antara delapan standar yang dimaksud. Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu kriteria yang erat kaitannya dengan mutu lulusan yang ditunjukkan dari kompetensinya. Artinya, untuk memperoleh tingkat mutu lulusan yang sesuai, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (kepala sekolah, pengawas, laboran, pustakawan, tenaga administrasi, dan petugas kebersihan) harus ditingkatkan.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Pentingnya pendidikan bagi manusia tak terbatas pada aspek individual saja, tetapi juga berdampak besar pada kemajuan dan stabilitas masyarakat secara keseluruhan. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi di suatu negara, angka

kemiskinan dapat ditekan karena warga masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan penghasilan yang layak.

Selain itu, pendidikan juga memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesadaran akan isu-isu sosial dan lingkungan, sehingga mendorong lahirnya generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan bumi. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang hak-hak asasi manusia, dan mampu berpartisipasi secara konstruktif dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh bangsanya. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan merupakan langkah strategis bagi pemerintah dan masyarakat dalam membangun fondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih cerah dan berdaya saing tinggi.

Noviandaru menyimpulkan “seorang pemimpin adalah orang yang memiliki pemikiran yang lebih maju, kecakapan yang lebih baik, dan kemampuan membuat keputusan yang tepat. Keahlian-keahlian semacam itu bisa dibangun dan dikembangkan sesuai kebutuhan kelompok atau organisasi”. (Noviandaru, 2023, 11)

Pemimpin madrasah adalah individu yang ditunjuk untuk memegang peran sentral dalam mengelola dan mengarahkan lembaga pendidikan Islam, yaitu madrasah. Seorang pemimpin madrasah bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, perencanaan, dan implementasi kebijakan pendidikan. Gaya kepemimpinan pemimpin madrasah harus berorientasi pada visi yang jelas dan inspiratif, mencakup pengembangan tujuan dan sasaran

yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Selain itu, pemimpin madrasah juga berperan dalam memotivasi dan membina tim kerja, seperti guru dan staf pendukung, untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dan menjalin kemitraan dengan masyarakat serta orang tua siswa juga menjadi bagian penting dari kepemimpinan pemimpin madrasah. Sebagai figur yang dihormati dan diandalkan, pemimpin madrasah harus membawa inspirasi dan komitmen dalam membentuk lingkungan belajar yang positif, mendukung pertumbuhan akademik dan karakter siswa, serta menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada kebaikan umat serta kemajuan masyarakat.

Kepemimpinan kepala madrasah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala madrasah yang memiliki gaya kepemimpinan yang efektif akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru untuk dapat bekerja secara maksimal. Kepala madrasah yang efektif akan dapat memberikan motivasi, dukungan, dan bimbingan kepada guru untuk dapat meningkatkan kinerjanya.

Guru merupakan jabatan profesional yang memberikan layanan ahli dan menuntut persyaratan kemampuan yang secara akademik dan paedagogis maupun secara profesional dapat diterima oleh pihak dimana guru bertugas, baik penerima jasa layanan secara langsung maupun pihak lain. (Aqib, 2020, 123)

Profesionalisme guru merupakan inti dari keberhasilan sistem pendidikan yang berkualitas. Guru yang profesional memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Mereka memiliki pengetahuan mendalam tentang mata pelajaran yang diajarkan dan terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Guru profesional juga berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan siswa, dengan memahami kebutuhan individual setiap siswa dan memberikan bimbingan serta dukungan yang tepat. Mereka bertindak adil dan objektif dalam menilai prestasi siswa, mendorong mereka untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Selain itu, guru yang profesional menjaga integritas dalam setiap aspek pekerjaannya. Mereka bersikap jujur dan konsisten dalam memberikan pengajaran, serta berprinsip etika dalam berinteraksi dengan siswa, rekan guru, dan orang tua. Seorang guru profesional juga berperan sebagai model peran yang baik bagi siswa, menunjukkan sikap dan perilaku yang positif, menginspirasi mereka untuk mengembangkan kepribadian yang baik dan menghargai keragaman.

Profesionalisme guru tercermin dalam persiapan pelajaran yang matang, penyampaian materi secara efektif, dan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Mereka mampu menghadapi tantangan dalam kelas dengan bijaksana dan mencari solusi terbaik untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul. Guru profesional juga berkolaborasi dengan rekan-

rekannya, mengambil bagian dalam tim pembelajaran atau proyek-proyek kolektif, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam menjalankan tugasnya, guru profesional selalu berusaha meningkatkan diri melalui refleksi atas praktik mengajar dan penerimaan umpan balik dari siswa, rekan guru, serta orang tua. Mereka selalu berupaya untuk menjadi lebih baik dalam mencapai tujuan pendidikan dan berkontribusi pada masa depan siswa mereka. Dengan memiliki profesionalisme yang kuat, guru dapat memberikan pengalaman pendidikan yang bermakna, mendorong siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti terhadap beberapa kepala madrasah ibtida'iyah di kecamatan Limpung yang berfokus pada profesionalisme guru dan kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa masih ada guru yang belum menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi guru. Tugas-tugas tersebut mencakup merencanakan program pengajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melakukan penilaian, mengadakan ulangan harian, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, serta mengembangkan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawab mereka. (Limpung, 2023)

Profil guru yang kinerjanya masih rendah dapat diidentifikasi sebagai berikut: guru mengajar dengan gaya monoton dan tanpa persiapan yang matang. Persiapan mengajar yang digunakan oleh guru masih sangat sederhana, belum sepenuhnya mengikuti acuan kurikulum yang dipersyaratkan, dan kurang konsisten dalam menerapkan skenario rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah.

Kinerja guru memiliki peran krusial dalam menentukan kualitas pendidikan dan kesuksesan belajar siswa. Seorang guru yang memiliki kinerja yang baik akan memberikan dampak positif yang besar pada perkembangan akademik, emosional, dan sosial siswa. Guru yang berdedikasi akan mempersiapkan pelajaran dengan matang, menguasai materi pelajaran, dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Mereka menciptakan lingkungan belajar yang positif, inklusif, dan mendukung, di mana setiap siswa merasa didorong untuk berpartisipasi aktif dan berani mengemukakan pendapat.

Guru yang memiliki kinerja yang luar biasa juga cenderung bersikap fleksibel dan kreatif dalam menghadapi tantangan dalam kelas. Mereka mampu menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa, memperhatikan kemajuan individu, dan memberikan bimbingan yang personal. Guru yang efektif juga memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan memberikan dukungan tambahan agar setiap siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka.

Kinerja guru tidak hanya tercermin dalam kegiatan mengajar di kelas, tetapi juga meliputi kemampuan untuk berkolaborasi dengan rekan guru, orang tua, dan masyarakat. Guru yang berkinerja tinggi aktif terlibat dalam kegiatan sekolah dan berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum, program ekstrakurikuler, serta kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu, seorang guru yang berkinerja baik juga mampu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, memberikan evaluasi yang adil dan berdasarkan kriteria yang jelas, serta melibatkan siswa dalam proses penilaian diri. Guru yang berorientasi pada kinerja akan terus berusaha untuk meningkatkan diri melalui pengembangan profesional, mengikuti pelatihan, dan mengikuti perkembangan terkini dalam dunia pendidikan.

Dengan kinerja guru yang luar biasa, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dan mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Guru yang profesional dan berkinerja tinggi berperan sebagai agen perubahan positif dalam dunia pendidikan, menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, dan memberikan kontribusi nyata untuk masa depan siswa serta kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan kajian terhadap “Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Profesionalisme Guru Dengan Kinerja Guru Madrasah Pada Kelompok Kerja Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Gaya kepemimpinan kepala madrasah belum memiliki hubungan dengan kinerja guru
- b. Profesionalisme guru belum memiliki hubungan dengan kinerja guru
- c. Gaya kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru belum memiliki hubungan dengan kinerja guru

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi penelitian hanya pada :

- a. Analisis hubungan gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru Madrasah Ibtida'iyah pada kelompok kerja Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.
- b. Analisis hubungan profesionalisme guru dengan kinerja guru Madrasah Ibtida'iyah pada kelompok kerja Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang
- c. Analisis hubungan yang simultan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru dengan kinerja guru Madrasah Ibtida'iyah pada kelompok kerja Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang dikemukakan oleh peneliti di atas adalah :

- a. Adakah hubungan gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru Madrasah Ibtida'iyah pada kelompok kerja Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang?
- b. Adakah hubungan profesionalisme guru dengan kinerja guru Madrasah Ibtida'iyah pada kelompok kerja Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang?
- c. Adakah hubungan yang simultan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru dengan kinerja guru Madrasah Ibtida'iyah pada kelompok kerja Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menganalisis hubungan gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru Madrasah Ibtida'iyah pada kelompok kerja Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.
- b. Untuk menganalisis hubungan profesionalisme guru dengan kinerja guru Madrasah Ibtida'iyah pada kelompok kerja Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.
- c. Untuk menganalisis hubungan yang simultan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru dengan kinerja guru

Madrasah Ibtida'iyah pada kelompok kerja Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Secara Teoritis

- 1) Sebagai bahan pengetahuan dalam suatu penelitian ilmiah terkait hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru dengan kinerja guru.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi guru Madrasah Ibtida'iyah dalam meningkatkan kinerjanya.
- 3) Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai gaya kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru dengan kinerja guru.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Menambah dan memberikan pemahaman bagaimana hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas profesional para pendidik yang dibimbingnya sehingga berdampak pada kinerja para pendidik.
- 2) Membantu guru Madrasah Ibtida'iyah pada Kelompok Kerja Madrasah Ibtida'iyah Kecamatan Limpung dalam meningkatkan profesionalisme guru, dan meningkatkan kinerja guru.
- 3) Membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru madrasah ibtida'iyah pada Kelompok Kerja Kepala Madrasah Ibtida'iyah Limpung Batang. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi t hitung gaya kepemimpinan kepala madrasah sebesar 2,082 lebih besar dari t tabel 1,677 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Adapun besar hubungan gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,423 menunjukkan bahwa kinerja guru yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala madrasah sebesar 42,30%.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan profesionalitas guru terhadap kinerja guru madrasah ibtida'iyah pada Kelompok Kerja Kepala Madrasah Ibtida'iyah Limpung Batang. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi t hitung profesionalisme guru sebesar 2,093 lebih besar dari t tabel 1,677 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Adapun besar pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,302 menunjukkan bahwa kinerja guru yang dipengaruhi oleh profesionalisme guru sebesar

30,20%.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan gaya kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru madrasah ibtida'iyah pada Kelompok Kerja Kepala Madrasah Ibtida'iyah Limpung Batang. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi F hitung sebesar  $4,392 > 2,01063$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Adapun besar hubungan gaya kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalitas guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru yaitu dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,625, sehingga menunjukkan bahwa kinerja guru yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru sebesar 62,50%.

## 5.2 Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

### 1. Impilkasi Teoritis

Gaya kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru apabila baik maka akan terdapat hubungan signifikan terhadap kinerja guru madrasah yang baik pula.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan bagi kepala madrasah untuk meningkatkan kemampuan menerapkan gaya kepemimpinan kepala madrasah yang baik agar bisa memberikan dampak positif bagi kinerja guru di lingkungan KKMI Kecamatan Limpung Batang. Kemudian sebagai masukan bagi guru madrasah untuk senantiasa meningkatkan profesionalisme guru di lingkungan KKMI Kecamatan Limpung Batang.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi dalam madrasah sebaiknya meningkatkan menjalin hubungan yang lebih intens dengan guru-guru, dengan meningkatkan komunikasi interpersonal baik secara langsung maupun tidak langsung. Apabila gaya kepemimpinan kepala madrasah meningkat, maka kinerja guru dapat meningkat.
2. Profesionalisme guru sebaiknya ditingkatkan dengan terus berkomitmen untuk meningkatkan profesionalisme secara berkelanjutan berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesi guru. Apabila guru sudah profesional dalam menjalankan tugasnya, maka hasil kerjanya akan baik.

3. Guru mengikuti program-program yang diselenggarakan demi peningkatan profesionalisme guru, yaitu pendidikan profesi guru. Selain itu, guru juga harus mampu melakukan pengembangan diri sendiri dengan belajar terus-menerus agar wawasannya semakin bertambah, sehingga dapat meningkatkan kecakapannya sebagai guru. Oleh sebab itu, guru harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung. Diponegoro
- Alan Alfiansyah Putra Karo Karo Liliana Puspa Saridan Dicky Hendrawan, 2020, "Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Guru" *Jurnal Penjaskersek*, Volume 7 No. 2.
- Ali Mudlofir, 2017, *Pendidik Profesional : Konsep, Strategi, Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Aqib, Z. 2020. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Ayub R Noviandaru, 2023, *The Leadership Tricks*, Depok, CV Abadi Selaras Karya.
- Barnawi dan Arifin, M. (2012). *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beni Hutahayan, 2020, *Kepemimpinan, Teori dan Praktik*, Jogjakarta, Depublish Publisher.
- Damaianti, S. d. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Deny Yuda Ningsih, 2020, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 4 Metro" *Tesis*, Lampung : IAIN Metro.
- Djaali, 2020, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Bumi Aksara
- E, M.ulyasa 2006. *Menjadi kepala sekolah profesional* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ella, R. d. 2010. *Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

- Firdaus, M. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Riau: Cv. Dotplus.
- Hasibuan, H. M. 1990. *Manajemen, Desain, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Rajawali.
- Hoy, W.K. & Miskel C.G. (2008). *Education administration theory, research, and practice eighth edition*. New York : Higher Education.
- Husaini Usman, 2019, *Kepemimpinan Efektif, Teori, Penelitian dan Praktek*, Jakarta, Bumi Aksara.
- I Made Laut Mertha Jaya, 2020, *Metodologi Penelitian Kauntitatif dan Kualitatif, Teori, Penerapan dan Riset Nyata*, Jogjakarta, Anak Hebat Indonesia.
- Ismail, 2020, *Pengukuran Kinerja SDM*, Purwokerto : Rena Persada.
- Ivan Fanani Qomusuddin dan Ubun Bunyamin, 2020 “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru” *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 1 no. 2.
- Karua Kartini Dewi Ningsih, Edi Harapan, Destiniar, 2021, “Pengaruh Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan”, *JMKSP (Iurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Kependidikan*, Volume 6 No.1
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Melly, 2017 “Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah, Stress Kerja dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 6 No. 2
- Nata, A. 2005. *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Nawawi, H. 1985. *Administrasi Pendidikan*. Pontianak: Sapdodadi.
- Noviandaru, A. R. (2023). *The Leadership Trick*. Depok: CV Abadi Selaras Karya.

Observasi guru madrasah di KKMI Kecamatan Limpung Kabupaten Batang tanggal 2 Agustus 2023

Purwanto, N. 1987. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Pupuh Fathurrohman, 2012, Suryana, *Guru Profesional*, Bandung,

Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rohiat, 2008, *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*, PT Refika Aditama.

Republik Indonesia, “Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen”, Jakarta : Sekretariat Negara, 2005

Sanafiah, F. 2003. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sedarmayanti. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.

Singarimbun, M. &. 1999. *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.

Subagyo. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Semarang: FIS Universitas Semarang.

Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Garfindo.

Sudarwan, Supardo, 2009, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*, Jakarta, PT Rineka Cipta.

Susi Setiawati, 2017, *Leadership Coaching, Strategi Baru Membangun Profesionalisme Pemimpin Perubahan*, Malang, MNC Publishing.

Suparman, S.Pd.I, S.Pd, 2019, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*, Uwais Inspirasi Indonesia.

Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Supomo, N. I. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Thoha, M. 2009. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

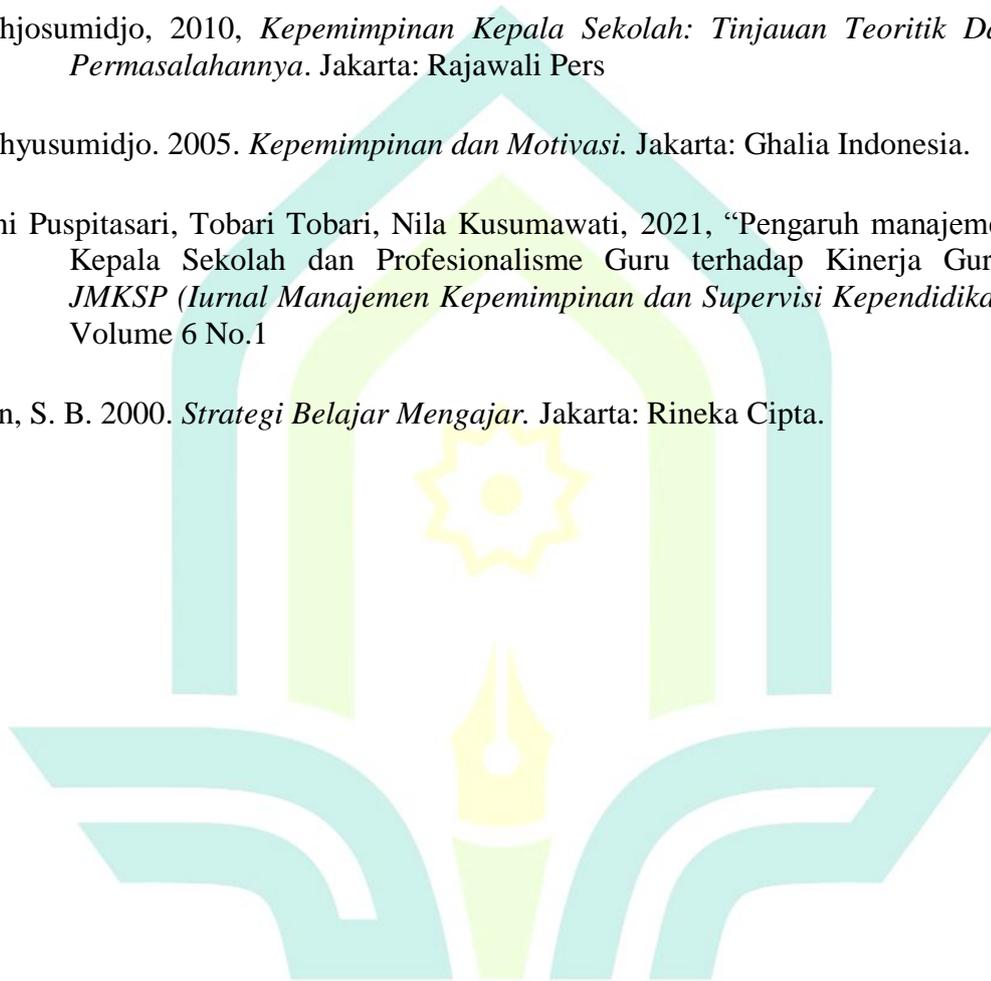
Untung, M. S. 2022. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Wahjosumidjo, 2010, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers

Wahyusumidjo. 2005. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Yeni Puspitasari, Tobari Tobari, Nila Kusumawati, 2021, "Pengaruh manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru, *JMKSP (Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Kependidikan*, Volume 6 No.1

Zain, S. B. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.



## **BIODATA PENULIS**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Akhmad Fauzan  
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 02 September 1974  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Tarub Ds. Subah RT 01, RW 07  
Kecamatan Subah Kabupaten Batang  
No. HP : 081575085729

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL**

1. MI Islamiyah Subah Batang Lulus Tahun 1986
2. MTs. Negeri Subah Batang Lulus Tahun 1989
3. MA Negeri Kendal Lulus Tahun 1992
4. S1 Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang Lulus Tahun 1998
5. Akta IV PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Pekalongan Lulus Tahun 2008
6. Mahasiswa Semester VIII Program Pascasarjana Prodi PAI UIN Abdurahman Wahid Pekalongan Tahun Pelajaran 2023 / 2024

### **C. ORGANISASI**

1. Sekretaris KKMTs Kabupaten Batang periode 2015 – 2020
2. Sekretaris KKMTs Kabupaten Batang periode 2021 – 2025
3. Sekretaris PD Rifa'iyah Kabupaten Batang periode 2013 –2018
4. Sekretaris PD Rifa'iyah Kabupaten Batang periode 2018 –2023

### **D. PENGALAMAN KERJA**

1. Guru Honorer di MTs Al Islam Limpung Batang ( Tahun 1999 s/d 2005 )
2. Guru DPK di MTs Nurul Huda Banyuputih Limpung Batang ( Tahun 2005 s/d 2008 )

3. Kepala Madrasah di MI Rifa'iyah Limpung Batang Masa Periode Tahun 2008 s/d 2010
4. Kepala Madrasah di MTs Al Islam Limpung Batang Masa Periode Tahun 2010 s/d 2014
5. Kepala Madrasah di MTs Al Islam Limpung Batang Masa Periode Tahun 2014 s/d 2018
6. Kepala Madrasah di MTs Al Islam Limpung Batang Masa Periode Tahun 2018 s/d 2023
7. Kepala Madrasah di MTs Al Islam Limpung Batang Masa Periode Tahun 2023 s/d 2027

Pekalongan, 4 Oktober 2023



**AKHMAD FAUZAN**  
NIM 5219050

